

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap apa yang sudah peneliti telitikan mengenai pedampingan pastoral kepada remaja untuk menghindari pernikahan di bawah umur, maka peneliti akan mengemabil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pernikahan pada usia di bawah umur boleh dilakukan jika yang bersangkutan telah mencukupi umur untuk menikah. Karna dengan usia yang sudah cukup dapat membantu mereka lebih dewasa dalam membangun rumah tangga yang lebih bahagia, karna sudah banyak remaja perempuan yang menikah mudah pada akhirnya berujung pada kematian karna melahirkan dengan usia yang masih muda atau juga bisa mengakibatkan anak yang dilahirkan tidak sempurna atau memiliki kelainan.
- b. Faktor terjadinya pernikahan di bawah umur di jemaat yaitu faktor ekonomi karna orang tua ekonomi rendah sehingga anak menikah mudah, faktor pendidikan rendahnya pendidikan dan pengetahuan orang tua tentang bahaya dari pernikahan di bawah umur sehingga seenaknya menikahkan anaknya. Faktor lingkungan juga

sangat betpengaruh dengan tingkah laku dari remaja ketiak bergaul atau berteman dengan orang yang salah. Ada pun pernikahan mudah dilakukan karena ketakutan orang tua ketika anak mereka digujingkan atau kata tetangga apabila anak perempuan tidak di nikahkan akan menjadi perawan tua.

- c. Harus ada pencegahan terjadinya pernikahan di bawah umur oleh pendeta atau majelis yang ada dengan mengadakan yang namanya pendampingan pastoral bagi remaja agar remaja mampu mendapatkan pertolongan atau dapat didampigi ketika memiliki masalah yang mungkin mereka belum bisa selesaikan. karena pernikahan di bawah umur memiliki dampak buruk yang sangat banyak diataranya adalah terhambatnya proses pendidikan dan pembelajaran, tingginya angka kematian ibu dan anak serta gangguan kesehatan lainnya,emosi belum stabil, konflik yang berujung perceraian, status anak tidak jelas.

B. SARAN

Dari uraian kesimpulan di atas ada beberapa saran pernikahan di bawah umur terjadi pada remaja yaitu :

- a. Untuk menghindari pernikahan di bawah umur sebaiknya lebih tingkatkan mutu untuk pendidikan dan belajar.

- b. Fungsi dan peran keluarga terlebih orang tua harus ditingkatkan dan diperhatikan karena dapat memberikan kontribusi positif dalam menghindari pernikahan di bawah umur yang terjadi pada remaja.
- c. Di harapkan kepada remaja kirannya dapat menghindari pola pergaulan yang dapat merusak diri.
- d. Bagi pendeta dan majelis serta jemaat, kiranya dapat membuat program-program yang dapat membantu mengurangi angka pernikahan di bawah umur,serta program lain yang bisa menjauhkan remaja untuk berbuat zina. Untuk itu para pengurus jemaat yang ada agar dapat lebih peduli dengan lingkungan sekitar.